

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan yang diangkat berdasarkan tanda dan gejala yang dialami klien yaitu dengan diagnosis risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil. Diagnosis keperawatan yang diangkat untuk intervensi keperawatan berbasis bukti yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil. Setelah dilakukan tindakan selama 4x pertemuan berturut-turut perfusi serebral membaik dengan intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen peningkatan tekanan intrakranial berupa terapi rendam kaki dengan air hangat.
2. Gambaran tekanan darah Ny. C sebelum intervensi yaitu 143/91 mmHg dan sesudah intervensi selama 4x pertemuan berturut-turut terjadi penurunan tekanan darah sistolik dalam rentang angka 4-8 mmHg dan diastolik 1-15 mmHg.
3. Analisis hasil pengaruh rendam kaki air hangat pada Ny. C menunjukkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah sistolik dalam rentang angka 4-8 mmHg dan diastolik 1-15 mmHg selama 4 x pertemuan intervensi. Dengan demikian pemberian terapi rendam kaki air hangat efektif untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan hasil studi kasus adalah terapi rendam kaki dengan air hangat merupakan terapi yang mudah dilakukan secara mandiri dan efisien untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Penulis juga memiliki kekurangan yaitu tidak terdapat kelompok kontrol dikarenakan minimnya responden, sehingga diharapkan bagi penulis selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini. Bagi petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan terkait terapi rendam kaki dengan air hangat untuk menurunkan tekanan

darah pada ibu hamil. Sehingga dapat memberikan intervensi rendam kaki dengan air hangat ketika melakukan asuhan keperawatan dan dapat dijadikan bahan kajian dalam peningkatan pelayanan kesehatan dengan memberikan informasi tentang pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi khususnya ibu hamil. Oleh karena itu, diharapkan terapi rendam kaki dengan air hangat dapat menjadi alternatif intervensi keperawatan untuk menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

